

ABSTRAK

Di Desa Rojing Keleyan Socah Kabupaten Bangkalan terdapat banyak industri mebel, salah satunya Desa Rojing yang terletak di Jalan Buyut Mas Keleyan Socah Bangkalan. Industri mebel ini banyak menghasilkan kerajinan dari kayu seperti lemari, pintu, kusen, kursi dan meja. Dalam proses pembuatan ada beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan bahan kayu, pemotongan, pelurusan, perangkaan sesuai objek, pemahatan, dan terakhir pelubangan. Dalam pembuatan produk mebel sangat tergantung keahlian pekerjaannya, oleh karena itu manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses produksi, sehingga keandalan suatu sistem kerja dalam sebuah industri mebel bergantung pada keandalan manusia dalam sebuah sistem tersebut. Postur kerja yang tidak ergonomis akan memberikan dampak pada pekerja dan akan meningkatkan terjadinya kelelahan pada proses pembuatan produk mebel. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hasil evaluasi postur kerja bagi operator pembuatan kursi, sehingga dapat memberikan alternatif yang sesuai bagi operator pembuatan kursi yang dilakukan pada industri mebel dengan menggunakan metode REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai terbesar terdapat pada tahap di bagian pengecatan dengan skor nilai akhir rekapitulasi sebesar 9 dan penilaian postur kerja menghasilkan tahap pengecatan yaitu tahap yang mempunyai sebuah level resiko tinggi. Alternatif perbaikan yang diusulkan yaitu perbaikan postur kerja pada tahap dibagian pengecatan, sehingga dapat mengurangi nilai dan mengurangi level resiko tertinggi pada sebuah penelitian postur kerja menggunakan sebuah metode yaitu REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*).

Kata Kunci: REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*), Industri Mebel.

ABSTRACT

In Rojing Keleyan Socah Village, Bangkalan District, there are many furniture industries, one of them is Rojing Village which is located on Jalan Buyut Mas Keleyan Socah Bangkalan. This furniture industry produces many handicrafts from wood such as cabinets, doors, frames, chairs and tables. In the manufacturing process there are several stages, namely the stages of preparation of wood material, cutting, straightening, arranging according to the object, carving, and finally punching. In the manufacture of furniture products, it depends on the expertise of its work, therefore humans have a very important role in a production process, so the reliability of a work system in a furniture industry depends on the reliability of humans in a system. Un ergonomic work postures will have an impact on workers and will increase the occurrence of fatigue in the process of making furniture products. The purpose of this study is to find out the results of the work posture evaluation for chair making operators, so as to provide an appropriate alternative for the chair making operators conducted in the furniture industry by using the REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*) method. Based on the calculation results, the greatest value is found in the stage in the painting section with a final score of recapitulation of 9 and the assessment of work posture results in the painting stage, which is a stage that has a high level of risk. The proposed alternative improvement is to improve work posture at the stage of painting, so as to reduce the value and reduce the highest level of risk in a work posture study using a method that is REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*).

Keywords: REBA (*Rapaid Entire Body Assessment*), Furniture Industry.